



**ARTIKEL JURNAL**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN PADA IBU PRIMIGRAVIDA PRE OPERASI  
SECTIO CAESAREA DI RUANG ADENIUM  
RS BHAYANGKARA BONDOWOSO**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh :

**RIZKY KHARIMAH ARISANDI**  
NIM : 14.1101. 2013

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
2018**

**ARTIKEL JURNAL**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN PADA IBU PRIMIGRAVIDA PRE OPERASI  
SECTIO CAESAREA DI RUANG ADENIUM  
RS BHAYANGKARA BONDOWOSO**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh :

**RIZKY KHARIMAH ARISANDI**  
NIM: 14.1101.2013

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
2018**

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Artikel Jurnal ini telah diperiksa oleh Pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 30 Juli 2018

Pembimbing I,

Ns. Susi Wahyuningasih, S. Kep, M. Kep  
NIDN : 0720097502

Pembimbing II

Ns. Yeni Suryaningsih, S. Kep., M. Kep  
NIDN 0701037905

# **PENGUJI SKRIPSI**

Dewan Penguji Ujian Akhir Skripsi Pada Program Studi S1 Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 4 Desember 2018

## **Penguji I**

Ns. M. Ali Hamid, S. Kep, M. Kes  
NIDN : 0707088101

## **Penguji II**

Ns. Susi Wahyuningasih, S. Kep, M. Kep  
NIDN : 0720097502

## **Penguji III**

Ns. Ginanjar Sasmito Adi, M. Kep.,Sp.Kep.M.B.  
NIDN : 0710029002

## **PENGESAHAN**

### **HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA IBU PRIMIGRAVIDA PRE OPERASI SECTIO CAESAREA DI RUANG ADENIUM RS BHAYANGKARA BONDOWOSO**

Dewan Penguji Skripsi Pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas  
Ilmu Kesehatan Universitas Jember

Jember,

Penguji

1. Ketua : Ns. M. Ali Hamid, S. Kep, M. Kes (.....)
2. Penguji I : Ns. Susi Wahyuningasih, S. Kep, M. Kep (.....)
3. Penguji II : Ns. Ginanjar Sasmito Adi, M. Kep.,Sp.Kep.M.B. (.....)

Mengetahui,

Dekan

**Ns. Awatifatul Azza, M.Kep. Sp. Kep.Mat**  
**NIP. 19701213 200501 2001**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN  
PADA IBU PRIMIGRAVIDA PRE OPERASI SECTIO  
CAESAREA DI RUANG ADENIUM  
RS BHAYANGKARA BONDOWOSO**

Oleh :

**Rizky Kharimah Arisandi<sup>1</sup>, Susi Wahyuningasih<sup>2</sup>, Yeni Suryaningsih<sup>3</sup>**

**Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah  
Jember**

**ABSTRAK**

*Sectio caesarea* adalah proses persalinan dengan pembedahan yang dapat menimbulkan kecemasan pada ibu primigravida. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dengan indikasi sectio caesarea. Populasi penelitian ini adalah ibu primigravida dengan indikasi sectio caesarea di Ruang Adenium RS Bhayangkara Bondowoso dengan jumlah 37 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Hasil penelitian mayoritas responden mendukung sejumlah 26 responden (70,3%) sedangkan kurang mendukung sejumlah 11 orang (29,7%) dan tingkat kecemasan ringan sejumlah 23 orang (62,2%) sedangkan tidak mengalami kecemasan sejumlah 6 orang (16,2%). Hasil penelitian dengan uji *spearman rho* ( $\alpha = 0,05$ ) dengan *p value* 0,001 menunjukkan adanya hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida indikasi sectio caesarea. Dukungan pasangan penting untuk mengurangi kecemasan atau stress psikologis.

Kata Kunci : Dukungan Suami, Tingkat Kecemasan, Sectio Caesarea  
Daftar Pustaka : 26 (2005 - 2013)

**ABSTRACT**

*Sectio caesarea* is birthing with the surgery can cause anxiety in primigravida mothers. This research uses the method korelasional with a cross sectional approach aims to identify relationships support the husband with the mother's anxiety level primigravida with indications sectio caesarea. The population of this research was the mother of primigravida with indications sectio caesarea in Adenium RS Bhayangkara Bondowoso with number of 37 respondents. The dwarf sampling using *Purposive sampling*. Results of the study the majority of the respondents support a number of the 26 respondents (70.3%) whereas less supports a number of 11 people (29.7%) and mild anxiety level a number of 23 people (62.2%) while not experiencing anxiety a number of 6 people (16.2%). Research results with the test *spearman rho* ( $\alpha = 0.05$ ) with *p value* 0.001 indicates a connection between anxiety level with husband support mother primigravida sectio caesarea indication. Support psangan it is important to reduce anxiety or psychological stress.

Keywords: Husband Support, Level of Anxiety, Sectio Caesarea  
Bibliography : 26 (2005 - 2008)

## PENDAHULUAN

*Sectio caesarea* merupakan proses persalinan melalui pembedahan dimana irisan dilakukan di perut ibu (*laparotomi*) dan rahim (*histerotomi*) untuk mengeluarkan bayi (Cunningham & Garry, 2006)

World Health Organisation (WHO) menyebutkan bahwa standar rata-rata. *Sectio caesarea* disebut negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia, rumah sakit pemerintah rata-rata 11%, sementara di rumah sakit swasta bisa lebih dari 30% (Gibbons, 2010). (Judhita, 2009).

Angka kejadian *sectio caesarea* di Indonesia menurut data survei nasional pada tahun 2007 adalah 921.000 dari 4.039.000 persalinan atau sekitar 22.8% dari seluruh persalinan (Rasjidi, 2009). Di Bondowoso angka kejadian *sectio caesarea* menurut data survei Dinas Kesehatan pada tahun 2015 adalah 2410 dari 5754 persalinan atau sekitar 41,9% dari seluruh persalinan. Di RS Bhayangkara sendiri jumlah pasien *sectio caesarea* sejumlah 802 untuk periode Januari sampai Oktober 2015,

sedangkan persalinan normal hanya 275 kasus. (Dinkes Bondowoso, 2015)

Primigravida adalah wanita yang baru hamil untuk pertama kalinya. seorang ibu primigravida biasanya mendapatkan kesulitan dalam mengenali perubahan-perubahan yang terjadi dalam tubuhnya yang menyebabkan ketidaknyamanan selama kehamilannya berlangsung. (Ulfah, 2009).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan persalinan pada ibu hamil. Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan psikologis persalinan ibu hamil (Matterson, 2001 dalam Heri, 2009). Seperti dari hasil penelitian jurnal Birth Preparedness and Complication Readiness among Slum Women in Indore City, India (2010) disebutkan 47,8 % kesiapan persalinan ibu hamil baik dan 52,2% kurang baik.

Teknik sampling yang digunakan accidental sampling dengan jumlah sampel 40 orang. Hasil penelitian menunjukkan kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea* yang paling banyak adalah

kecemasan berat sebanyak 18 orang (45,5%) dan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang sectio caesarea dengan kecemasan dengan  $p$  value= 0,033.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 24 – 25 Januari 2017 di Ruang Adenium RS Bhayangkara Bondowoso peneliti mengamati ibu primigravida dengan indikasi SC tampak gelisah dan cemas sebelum memasuki ruang operasi. Dari observasi peneliti sebanyak 5 ibu primigravida yang akan dilakukan tindakan SC yang didampingi suami sebanyak 4 pasien, 1 pasien tidak didampingi, 2 pasien yg didampingi suami mengalami kecemasan, misal gelisah, menangis namun 2 orang lainnya tidak mengalami kecemasan, berbeda dengan 1 pasien yang tidak didampingi suami, pasien tersebut mengalami kecemasan sedang yaitu, menangis, peningkatan tekanan darah, peningkatan nadi hingga berkeringat dingin.

Dengan mempertimbangkan fenomena tersebut, maka peneliti

tertarik untuk meneliti Hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu Primigravida indikasi Sectio Caesarea di Ruang Adenium Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Adenium RS Bhayangkara Bondowoso pada bulan Maret-Mei 2017. Jenis penelitian ini menekankan waktu pengukuran / observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat ini. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata kunjungan 2 bulan terakhir pasien ibu primigravida dengan indikasi sectio caesarea, jumlah populasi yang ada sebanyak 44 orang. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Analisis data yang digunakan berupa univariat dan bivariat. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya, untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata,



median dan standar deviasi. Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu primigravida indikasi sectio caesarea di ruang Adenium RS Bhayangkara Bondowoso. Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *spearman* ( $r_s$ ) dengan nilai  $\alpha = 0,05$  untuk hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu primigravida indikasi sectio caesarea. Apabila  $p < 0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Data Umum

**Tabel 1.1** Distribusi Perbedaan Tingkat Usia Ibu

Usia (tahun)	Jumlah	Prosentase (%)
<20	7	18,9
20 – 30	27	73
31- 40	3	8,1
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa sebagian besar responden berusia 20 – 30 tahun sebanyak 27 responden (73%)

**Tabel 1.2** Distribusi Perbedaan Pekerjaan Ibu

Agama	Jumlah	Prosentase (%)
Buruh	3	8,1
Wiraswasta	4	10,8

Petani	3	8,1
Karyawan/PN S/TNI/POLRI	6	16,2
IRT	21	56,8
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa jumlah terbanyak responden pekerjaannya IRT sebanyak 21 responden (56,8%).

**Tabel 1.3** Distribusi Perbedaan Tingkat Pendidikan Ibu

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
SD	2	5,4
SMP	5	13,5
SMA	21	56,8
Perguruan Tinggi	9	24,4
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa jumlah terbanyak responden berpendidikan SMA sebanyak 21 responden (56,8%)

### B. Data Khusus

**Tabel 1.4** Distribusi Dukungan Suami

Dukungan Suami	Jumlah	Prosentase (%)
Mendukung	26	70,3
Kurang Mendukung	11	29,7
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 26 responden (70.3%) dukungan suami mendukung,

dan sebanyak 11 responden (29,7%) dukungan suaminya kurang mendukung

**Tabel 1.5** Distribusi Tingkat Kecemasan Ibu

Tingkat Kecemasan	Jumlah	Prosentase (%)
Tidak Cemas	6	16,2
Kecemasan Ringan	23	62,2
Kecemasan Sedang	8	21,6
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 23 responden (62.2%) mengalami kecemasan ringan, sebanyak 8 responden (21,6%) mengalami kecemasan sedang dan sebanyak 6 responden (16,2 %) tidak mengalami kecemasan

**Tabel 1.6** Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu

Tingkat Kecemasan	Dukungan Suami		Jumlah	P Value 0,001
	Mendukung	Kurang Mendukung		
Tidak Cemas	6 (16,2%)	0 (0%)	6 (16,2%)	
Kecemasan Ringan	18 (48,6%)	5 (13,5%)	23 (62,2%)	
Kecemasan Sedang	2 (5,4%)	6 (16,2)	8 (21,6%)	
<b>Total</b>	<b>26 (70,3%)</b>	<b>11 (29,7%)</b>	<b>37 (100%)</b>	

Berdasarkan uji statistik *Spearman rho* ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh

hasil  $P = 0,001 < 0,05$ . Dengan demikian H1 diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida Pre Operasi Sectio Ceasarea di ruang Adenium Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso

## PEMBAHASAN

### a. Karakteristik responden

Hasil penelitian pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 37 responden sebagian besar responden berumur 20 - 30 tahun sebanyak 27 orang (73%). Usia adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan. Individu yang memiliki selisih usia lebih muda atau lebih tua dapat mempengaruhi dalam hal yang mengalami kecemasan (Stuart, 2007).

Karakteristik Responden Berdasarkan jenis pekerjaan berdasarkan tabel 5.2 sebagian besar sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 21 responden (56,8), hal ini disebabkan pekerjaan ibu di kabupaten Bondowoso rata – rata sebagai

Ibu Rumah Tangga (IRT), namun demikian ada juga yang mempunyai pekerjaan sebagai PNS/Karyawan sebanyak 6 responden (16,2%) yang juga menjalani persalinan dengan sectio cesarea. Bagi ibu yang bekerja, mereka mempunyai peran ganda baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai pekerja yang mempunyai penghasilan untuk menambah pendapatan keluarga, hal ini menurut Stuart & Sundeen (2007),.

**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.** Hasil penelitian pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 37 responden sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 21 orang (56,8%). Faktor pendidikan juga berpengaruh dalam tingkat kecemasan ibu. Tingkat pendidikan mempengaruhi kecemasan ibu karena semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkan ibu maka tingkat pengetahuannya akan semakin bertambah untuk mengatasi

kecemasan itu sendiri (Fitriana, 2013). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan mempengaruhi kemampuan dalam berpikir, semakin matang intelektualnya mereka cenderung lebih memperhatikan kesehatan dirinya dan keluarganya. Sebaliknya rendahnya pendidikan seseorang maka dapat menyebabkan orang tersebut mudah mengalami kecemasan.

b. Dukungan suami ibu primigravida dengan indikasi SC di ruang Adenium Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso.

Data hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Ruang Adenium Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso mayoritas dukungan suami ibu primigravida dengan indikasi SC adalah mendukung. Tabel 5.4 menunjukkan dukungan suami dari 37 responden, yang dukungan suaminya mendukung sejumlah 26 responden (70,3%) sedangkan yang kurang mendukung sejumlah 11 responden (29,7%).

Adanya dukungan suami yang diberikan terhadap istri saat menghadapi persalinan tentunya akan memberi kontribusi yang baik, seperti rasa tenang dan nyaman sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan bagi ibu hamil.

c. Kecemasan Ibu primigravida dengan indikasi Sectio Cesarea di Ruang Adenium Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso

Berdasarkan hasil tabulasi dan observasi yang dilakukan peneliti di Ruang Adenium RS Bhayangkara Bondowoso didapatkan bahwa pada pasien yang mengalami kecemasan ringan 23 responden (62,2%) dan mengalami kecemasan sedang 8 responden (21,6 %) dan yang tidak mengalami kecemasan 6 responden (16,2 %).

Berdasarkan hasil tersebut peneliti berpendapat penyebab kecemasan yang dikarenakan kurangnya dukungan suami, pendampingan suami dan minimnya informasi tentang prosedur operasi sectio cesarea

sehingga ibu primigravida merasa takut akan sesuatu yang akan terjadi pada dirinya. Pasien pre operatif mengalami perasaan cemas dan ketegangan yang ditandai dengan rasa cemas, takut, tegang, lesu, tidak dapat istirahat dengan tenang. Bagi hampir semua pasien, pembedahan merupakan sebuah tindakan medis yang sangat berat karena harus berhadapan dengan meja dan pisau operasi. Pasien tidak mempunyai pengalaman terhadap hal-hal yang akan dihadapi saat pembedahan, seperti anestesi, nyeri, perubahan bentuk dan ketidak mampuan mobilisasi post operasi.

d. Hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu dengan indikasi setio cesarea di Ruang Adenium Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso

Berdasarkan uji *spearman rho* diperoleh nilai signifikansi *p*value sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ) maka dapat diartikan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dengan indikasi SC

di ruang Adenium Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso. Dukungan keluarga khususnya suami sangat berperan dalam menjaga atau mempertahankan integritas seseorang baik secara fisik ataupun psikologis. Seseorang dalam keadaan stres akan mencari dukungan dari orang lain sehingga dengan adanya dukungan tersebut, maka diharapkan dapat mengurangi kecemasan. Selain berperan dalam melindungi seseorang terhadap sumber stres dukungan suami juga memberikan pengaruh positif terhadap kondisi kesehatan ibu hamil. Seseorang dengan dukungan keluarga yang tinggi akan dapat mengatasi stresnya dengan baik (Aprianawati, 2007).

#### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini sehingga berpengaruh terhadap hasil penelitian diantaranya:

1. Jumlah sampel merupakan jumlah sampel minimal dalam penelitian korelasional.

2. Adanya variabel *confounding* yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu, antara lain : perkembangan kepribadian, maturasional, tingkat pengetahuan, karakteristik stimulus dan karakteristik individu. Variabel-variabel tersebut pada penelitian ini yang tidak dapat dikontrol secara penuh oleh peneliti

#### **KESIMPULAN**

1. Ibu primigravida indikasi SC dengan dukungan suami mendukung sebanyak 26 responden (70,3%) dan 11 responden (29,7%) yang dukungan suami kurang mendukung.
2. Ibu primigravida indikasi SC dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 23 responden (62,2%) dan 8 responden (21,6%) yang tingkat kecemasan sedang.
3. Ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida dengan indikasi

SC di ruang Adenium Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso dengan *p value* 0,001

memberikan dukungan pada istri yang akan menghadapi persalinan sehingga tidak mengalami kecemasan dan secara psikologis siap dalam menghadapi persalinan

## SARAN

### 1. Bagi responden dan keluarga

Kepada pasien diharapkan untuk menyadari dan menerima kenyataan dari hasil pemeriksaan sampai rencana tindakan yang telah melalui prosedur pemeriksaan terhadap indikasi medis yang secara ilmiah harus dilakukan operasi.

Menyakinkan bahwa operasi dilakukan secara profesional dan dilakukan dengan prosedur yang baik atau dengan standar operasional prosedur (SOP) sehingga segala kemungkinan resiko dapat ditekan dan dihindarkan.

### 2. Bagi Perawat

Sebaiknya perawat dapat meningkatkan pemberian pendidikan kesehatan kepada suami untuk senantiasa

### 3. Bagi Instansi Rumah sakit

Perlu perhatikan tentang peran serta dukungan sosial dalam hal ini suami untuk memberikan motivasi dan perhatian kepada ibu bersalin sehingga komplikasi kehamilan yang berhubungan dengan stress psikologis ibu dapat dihindarkan

### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat meneliti dengan jumlah responden yang lebih besar dan dapat mengembangkan penelitian yang berkenaan dengan kecemasasn ibu hamil khususnya dengan persalinan sectio cesarea.

b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengobservasi penuh variabel dependen untuk mengurangi biasanya hasil

penelitian yang menyangkut kecemasan pada ibu primigravida dengan indikasi sectio cesarea.

Dewi, Yusmiati. (2007). *Manajemen Stres, Cemas : Pengantar Dari A Sampai Z* Jakarta: Edsa Mahkota

Effendy, Nasrul. (2008). *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC

Hawari, Dadang. (2011), *Psikiater manajemen stress, cemas dan depresi*, Jakarta : FK UI

Hidayat, Aziz Alimul. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

Indriyani, Diyan. (2006). *Pengaruh Menyusui Asi Dini Dan Teratur Dalam Mengoptimalkan Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Dengan Sectio Caesaria Di RSUD Dr. Soebandi Jember Dan Dr. H. Koesnadi Bondowoso*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Jakarta. Tidak dipublikasikan

Judhita, I, dan Cynthia, S, I, (2009). *Tips Praktis Bagi Wanita Hamil*, Jakarta : Penebar Swadaya

Kasdu, Dini. (2007). *Operasi Caesar Masalah dan Solusinya*, Jakarta : Puspa Swara

KBBI, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php> diakses 4 Januari 2017

Kerlinger, F.N., dan Lee, H. B. (2000). *Foundations of*

## DAFTAR PUSTAKA

Anonimus (2013). *Peran Suami Terhadap Istri Yang Hamil*, ¶ 2, <http://bayidananak.com/2016>, (diperoleh tanggal 20 Juni 2016).

Barbara C. L., (2006), *Perawatan medikal bedah (suatu pendekatan proses keperawatan)*, Jilid 3. Bandung; Yayasan ikatan Alumni Pendidikan Keperawatan

Bare, B, G, dan Smeltzer. S, C. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*, Jakarta: EGC

Bobak, Lowdermilk, & Jensen. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.

Carpenito,L.J. (2001). *Diagnosa keperawatan, aplikasi pada praktik klinis*. Jakarta : EGC

Cunningham, f.gary dkk, 2006, *Obstetri Williams* Edisi 2. ISBN : EGC

Departemen Kesehatan RI, 2008, *persalinan section caesarea di Indonesia*. <http://www.depkes.go.id>), 31 Oktober 2015

- Behavioral Research*. (4th ed.). USA: Harcourt College Publisher.
- Liu, David T. Y. (2007). *Manual Persalinan*, Jakarta : EGC
- Notoadmojo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ed. Rev. Jakarta : Rhineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pieter H. Z. dan Lubis N.L., (2010). *Pengantar psikologi dalam keperawatan*. Edisi 1. Jakarta : Penerbit Kencana Prenada Media Group
- Sarmana, 2007, Determinan non medis dalam permintaan persalinan Sectio Caesar di *RSSSt.Elizabeth* (<http://library.usu.ac.id> ), 31 Oktober 2015
- Sarwono, Prawowiharjo (2005). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka
- Stuart, G.W dan Sundeen, S. J. (2007). *Buku saku keperawatan jiwa*. Edisi 5. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Sudarsono. (2010). *Uji Chi Square*. <http://docs.google.com>. 3 Nopember 2015.
- Suparyanto, 2011. Konsep suami. <http://dr.suparyanto.blogspot.com/2011/5/konsep-suami.html> diakses Januari 4 2017